

Jurnal Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/altius/index>
Volume 9 No 1 Tahun 2020

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PENJASKESREK FKIP UIR TERHADAP KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA

Mimi Yulianti¹, M. Fransazeli M², Rizki Murdiana Nasution³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

¹mimiyulianti@edu.uir.ac.id , ²mfransazeli@edu.uir.ac.id

Abstract. *The expected goal of this study is to determine the level of student satisfaction with sports facilities and infrastructure of the Penjaskesrek Study Program at the Riau Islamic University. This type of research used in this research is quantitative descriptive. The population in this study were students of the Jasmnai Health and Recreation Education Study Program at the Riau Islamic University who were active from the class of 2015 up to the class of 2018 of approximately 720 people. Determination of the number of samples using a method developed from Isaac and Michael with a level of exhaustion of 10% of the population with a total sample quota of 200 students. The data collection technique that will be used is by giving a trumpet to the students of Penjaskesrek, the Riau Islamic University, as the research sample. This study uses an instrument in the form of a questionnaire / questionnaire. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics with percentages. Based on the results of research in the discussion that the Level of Satisfaction of Penjaskesrek Fkip UIR students on Sports Facilities and Infrastructure can be concluded as in the satisfactory category.*

Keywords: *student satisfaction level, availability of infrastructure facilities*

Abstrak. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmnai Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau yang aktif dari angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2018 sekitar kurang lebih 720 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan cara yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 10% dari populasi dengan jumlah kuota sampel 200 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada mahasiswa prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan bahwa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penjaskesrek Fkip UIR terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga dapat disimpulkan termasuk kategori memuaskan.

Kata kunci : tingkat kepuasan mahasiswa, ketersediaan sarana prasarana

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai sektor strategis yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dihadapkan pada globalisasi pendidikan tinggi, yang menciptakan persaingan yang tajam antar perguruan tinggi. Secara alamiah perguruan tinggi yang kurang bermutu sedikit demi sedikit akan terancam eksistensinya. Persaingan yang cukup kompetitif antara perguruan tinggi, menuntut lembaga pendidikan memperhatikan mutu pendidikan dan kelembagaan sehingga mampu serta unggul dalam persaingan tersebut (Bhakti 2018:272) Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (Penjaskesrek) merupakan bagian dari salah satu dari pendidikan secara keseluruhan. Penjaskesrek memiliki tujuan untuk membentuk kebugaran jasmani yang baik, keterampilan motorik yang baik, keterampilan berpikir kritis, serta menerapkan aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Suherman (2000:23) "Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh". "Penjaskesrek adalah salah satu bidang pendidikan yang menitikberatkan pada aktivitas jasmani sebagai tujuan utama dalam tujuan pembelajaran, adapun

kegiatan utamanya adalah aktifitas fisik".

Kelancaran proses pembelajaran Penjaskesrek tidak bisa terlepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana olahraga yang lengkap di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Kelancaran dalam melakukan kegiatan berolahraga serta bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan kegiatan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana olahragai yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana penjaskesrek di masing-masing sekolah-sekolah maupun tingkat universitas yang ada jurusan atau prodi Penjaskesrek tersebut.

Saat ini para pakar teknologi dan olahraga sudah banyak menciptakan sarana dan prasarana olahraga yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para penggunanya. Dengan diciptakannya alat olahraga yang canggih maka diharapkan bisa menghasilkan insan olahraga yang berkualitas, karena tanpa sarana dan prasarana yang lengkap, proses pembelajaran Penjaskesrek tidak dapat berjalan dengan baik.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran Penjaskesrek ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal yaitu mencakup tenaga pendidik (guru/dosen) dan sarana dan prasarana olahraga sebagai alat atau media untuk membantu berjalannya proses perkuliahan, Sedangkan faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri para peserta didik, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam perkuliahan. Maka dari itu, sebuah institusi pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa dan dapat digunakan secara aman supaya proses perkuliahan dapat berjalan sesuai dengan standar acuan perkuliahan (SAP) yang ada.

Melengkapi jenis, jumlah, dan kondisi sarana prasarana olahraga dalam perkuliahan penjaskesrek adalah sangat penting. Penyediaan sarana dan prasarana yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses perkuliahan prodi Penjaskesrek. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak lengkap bisa mengakibatkan proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar. Serta juga bisa juga menimbulkan kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar di kampus, sehingga

mengakibatkan tujuan dari pembelajaran yang telah disusun dari awal tidak akan tercapai.

Bagi institusi pendidikan dengan adanya sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran pasti akan memberikan suatu dorongan bagi para mahasiswa dan tenaga pendidik dalam melakukan proses perkuliahan. Mahasiswa dalam manajemen mutu terpadu perguruan tinggi merupakan pelanggan yang harus dipuaskan. Untuk memberikan kepuasan dalam pelayanan kepada mahasiswa, perlu diketahui factor apa saja yang dominan menentukan tingkat kepuasan, akan terlihat variable/indikator yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan sehingga kepuasan mahasiswa terhadap mutu pelayanan akan meningkat (Srinadi 2008: 221). Mahasiswa juga termotivasi dalam proses perkuliahan yang dijalankan. Terpenuhinya sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan kegiatan olahraga maka untuk mencapai keberhasilan dalam proses perkuliahan akan lebih mudah. Bagi universitas yang mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan mempunyai tenaga dosen yang mampu berpikir kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana, juga akan memotivasi para mahasiswa dalam menjalankan proses perkuliahan, amun

sebaliknya apabila kebutuhan akan sarana dan prasarana yang tidak terpenuhi dengan semestinya dan ditambah lagi dengan dosen yang dinilai kurang kreatif dalam memanfaatkan atau memodifikasi sarana dan prasarana olahraga yang tersedia, maka tujuan dalam perkuliahan tidak akan bisa tercapai.

Dengan lengkapnya sarana dan prasarana diharapkan tingkat kepuasan mahasiswa selanjutnya akan tercapai sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Kepuasan merupakan tingkat perasaan konsumen yang diperoleh setelah melakukan/menikmati sesuatu. Dengan demikian dapat diartikan kepuasan mahasiswa merupakan perbedaan antara yang diharapkan dengan situasi yang diberikan di dalam usaha memenuhi harapan mahasiswa (Rahmawati 2013 : 53). Selanjutnya dengan mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, pihak perguruan tinggi dapat memperbaiki layanan apabila kurang baik dan lebih meningkatkan pelayanan apabila tingkat kepuasan sudah baik (Wijaya 2017 : 11).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:23) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)”. Penelitian ini menggunakan metode survei, menurut Sujarweni (2014:8)

“penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden”. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui informasi dari pengguna sarana dan prasarana olahraga Universitas. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau dan akan dilaksanakan pada bulan Mei – September 2019. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket/kuesioner kepada mahasiswa prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau yang menjadi sampel dalam penelitian. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, pengembangan instrumen yang digunakan adalah *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2017:134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau yang aktif dari angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2018. Sample dalam penelitian ini berjumlah 200 mahasiswa dengan menggunakan teknik *simple sampling*. Menurut Noor (2011:132) “uji validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang

diukur, validitas ini menyangkut akurasi instrumen”.

Angket berisi 40 butir pernyataan. Angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan kapanpun dan dimanapun tetap memiliki hasil yang sama atau reliabel. Uji coba angket dilaksanakan kepada mahasiswa Penjaskesrek FKIP UIR dengan jumlah 25 orang. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010:213).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai “ r ” tabel. Apabila harga “ r ” hitung yang diperoleh lebih tinggi dari “ r ” tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika “ r ” hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid / gugur. “ r ” tabel diperoleh dengan cara mencari *degree of freedom* pada “ r ” tabel *product moment* menurut Noor (2011:165) ‘uji reabilitas digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan. Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach*, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka data disebut reliabel”.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa indikator yang digunakan

dalam penelitian ini mendapat nilai dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebesar $0,909 > 0,600$ sehingga indikatornya reliabel.

Hasil angket dalam penelitian ini di uji validitas dan reliabilitas maka dilanjutkan untuk melakukan penelitian terhadap sampel yang seharusnya menjadi sasaran dalam penelitian ini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa penjaskesrek FKIP UIR, data terkumpul maka dilanjutkan untuk menganalisis data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan hasil skor perolehan hasil skor perolehan pada angket tingkat kepuasan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UIR terhadap sarana dan prasarana olahraga, dengan menggunakan teknik persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Kusumawati, 2015:131)

Tabel. Interpretasi Tingkat kepuasan

| Interval Presentase | Penafsiran |
|---------------------|------------------------|
| 0% - 30% | Sangat Tidak Memuaskan |
| 31% - 70% | Tidak Memuaskan |
| 71% - 85% | Memuaskan |
| 86% - 100% | Sangat Memuaskan |

Sumber : Kusumawati (2015:88)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Faktor Bukti Fisik (*Tangibles*)

Faktor Bukti Fisik (*Tangibles*) dalam penelitian ini

memiliki 15 butir pernyataan yang diberikan kepada 200 mahasiswa Penjaskesrek UIR sebagai responden. Pada variabel ini tingkat pencapaian sebesar 77,24% termasuk dalam kategori memuaskan.

Faktor Keandalan (*Reliability*)

Faktor Kendalan (*Reliability*) dalam penelitian ini memiliki 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 200 mahasiswa Penjaskesrek UIR sebagai responden. Pada variabel ini tingkat pencapaian sebesar 76.80% termasuk dalam kategori memuaskan.

Faktor Ketanggapan

Faktor Ketanggapan (*Responsiveness*) dalam penelitian ini memiliki 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 200 mahasiswa Penjaskesrek UIR sebagai responden. Pada variabel ini tingkat pencapaian sebesar 72,60% termasuk dalam kategori memuaskan.

Faktor Jaminan dan Kepastian

Faktor Jaminan dan Kepastian (*Assurance*) dalam penelitian ini memiliki 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 200 mahasiswa Penjaskesrek UIR sebagai responden. Pada variabel ini tingkat pencapaian sebesar 72,27% termasuk dalam kategori memuaskan.

Faktor Empati (*Empathy*)

Faktor Jaminan dan Kepastian (*Assurance*) dalam penelitian ini memiliki 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 200 mahasiswa Penjaskesrek UIR

sebagai responden. Pada variabel ini tingkat pencapaian sebesar 74.92% termasuk dalam kategori memuaskan.

Pembahasan

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan begitu pula sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa penjaskesrek Fkip UIR terhadap sarana dan prasarana olahraga pada variabel, faktor bukti fisik (*tangibles*), faktor keandalan (*reliability*), faktor ketanggapan (*responsiveness*), faktor kelayakan (*Assurance*) dan faktor empati (*Empathy*). Maka dapat diketahui tingkat kepuasan yang dimiliki mahasiswa berada pada kategori memuaskan. Hal ini

mencerminkan bahwa sarana dan prasarana memenuhi harapan mahasiswa.

Angket yang disebarakan ada beberapa catatan yang diberikan responden terhadap ketersediaan sarana prasarana olahraga yang ada dilingkungan Universitas Islam Riau terutama yang digunakan. Responden memberikan saran untuk tambahan sarana dan prasarana olahraga yang tidak ada dilingkungan kampus seperti lapangan badminton dan kolam renang dengan alasan kedua cabang olahraga tersebut ada di dalam kurikulum perkuliahan dan selama ini mahasiswa melaksanakan perkuliahan renang dan badminton di luar area kampus dan memakai fasilitas umum, responden juga memberikan saran untuk melakukan perbaikan terhadap lapangan sepaktakraw, bolavoli yang kondisinya kurang bagus dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Responden juga masukan terhadap pemakaian gor *volly indoor* yang semestinya bisa digunakan secara bebas oleh mahasiswa Penjaskesrek tanpa harus meminta izin yang berbelit-belit. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryobroto (2004:16), persyaratan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani antara lain : aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak dan sesuai dengan lingkungan.

Menurut Sopiadin, 2010 : 3 terdapat lima dimensi pokok mutu layanan yaitu: bukti fisik (*tangibles*), faktor keandalan (*reliability*), faktor ketanggapan (*responsiveness*), faktor kelayakan (*Assurance*) dan faktor empati (*Empathy*). Dimensi ini yang sering menjadi perhatian pertama dalam menunjang proses pembelajaran, bukti fisik yang baik akan mempengaruhi persepsi dari penggunaan jasa terhadap mutu lembaga tersebut. Penelitian ini mendukung teori Kasmir, 2004 dan Parasuraman 2006 (Sujana & Suwenah) yang mengatakan tingkat kepuasan konsumen dipengaruhi dimensi *tangibles*, *responsiveness*, *reliability*, *empathy* dan *assurance*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan bahwa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penjaskesrek Fkip UIR terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bukti Fisik (*Tangibles*) tingkat pencapaian sebesar (77,24%) termasuk kategori memuaskan.
2. Bukti keandalan (*Reliability*) tingkat pencapaian sebesar (76,80%) termasuk kategori memuaskan.
3. Ketanggapan (*Responsiveness*) tingkat pencapaian sebesar (72,60) termasuk kategori memuaskan.

4. Jaminan dan kepastian (*Assurance*) tingkat pencapaian sebesar (72,27) termasuk kategori memuaskan.
5. Empati (*Empathy*) tingkat pencapaian sebesar (74,94) termasuk kategori memuaskan

Saran

1. Sarana dan prasarana olahraga di UIR diharapkan lebih ditingkatkan kualitasnya untuk menunjang proses belajar dan mengajar lebih baik lagi
2. Bagi pengajar atau dosen pengampu untuk lebih memperhatikan mahasiswa yang akan memakai sarana dan prasarana olahraga baik pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bhakti, Y. B., & Rahmawati, E. Y. (2018). Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Program Studi Pendidikan Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Rahmawati, D. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi kepuasan mahasiswa. *Jurnal Economia*, 9(1), 52-65.
- Srinadi, I. G. A. M., & Nilakusmawati, D. P. E. (2008). Faktor-Faktor penentu kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan fakultas sebagai lembaga pendidikan (Studi Kasus di FMIPA, Universitas Udayana). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujanah, Nyoman dan Suwenah, Kadek Rai. Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Sarana dan Prasarana Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal: Kepuasan Mahasiswa Dalam Menggunakan*. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Wijaya, S. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Bagian Keuangan Dengan Metode Customer Satisfaction Index. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 11-17..